

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA KLETEK KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA TAHUN 2022-2024

Anjelia Dahu Nahak¹, Ariyon S. Ndun², Dwi Dersmi Selan³

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia

E-mail: anjeliadahunahak@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka selama tahun anggaran 2022 hingga 2024 dengan Menggunakan Analisis Horisontal. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait anggaran dan realisasi dana desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka selama tahun anggaran 2022 hingga 2024 dengan Menggunakan Analisis Horisontal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana yang diterima oleh Desa Kletek meningkat secara konsisten setiap tahun, walaupun persentase kenaikannya sedikit menurun dari 4,17% menjadi 4,00%. dan realisasi dana meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan peningkatan kapasitas desa dalam melaksanakan program menurun drastis dari tahun ke tahun. Artinya dana digunakan secara lebih optimal dan mengurangi pemborosan atau penundaan kegiatan. sehingga jumlah kegiatan bertambah setiap tahun dan Persentase realisasi terus meningkat, menandakan peningkatan efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan dana desa. namun masih perlu ditingkatkan agar pengawasan publik berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Desa

ABSTRACT

This research aims to analyze the management of village funds in Kletek Village, Central Malaka District, Malaka Regency during the 2022 to 2024 fiscal years using Horizontal Analysis. This research method uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation related to the budget and realization of the village funds in Kletek, Central Malaka District, Malaka Regency for the 2022-2024 fiscal years using Horizontal Analysis. The results show that the funds received by Kletek Village increased consistently each year, although the percentage increase slightly decreased from 4.17% to 4.00%, and the fund realization increased annually. This indicates a significant yearly decline in the village's capacity to implement programs. This means the funds were used more optimally, reducing waste or delays in activities. Consequently, the number of activities increased each year and the realization percentage continued to rise, signaling improved efficiency and

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed
under a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<i>accountability in the implementation of the village funds. However, efforts still need to be enhanced to ensure public oversight runs more optimally.</i> Keywords: Management, Village Funds	
--	--

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu wujud nyata dari kebijakan desentralisasi fiskal yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Melalui dana desa, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola anggaran secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana desa tidak selalu berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan lebih besar kepada desa untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta pembangunan. Dalam Pasal 72 ayat (1), ditegaskan bahwa pendapatan desa dapat berasal dari transfer dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana tersebut dimaksudkan untuk membiayai pelaksanaan kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.

Menurut Mardiasmo (2009) “Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.”Relevansi: Menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap seluruh tahapan pengelolaan sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas maka berikut ini adalah Data pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek Kabupaten Malaka Tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut

Tabel 1. Data pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek Kabupaten Malaka Tahun 2022-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Dana Diterima (Rp)	Jumlah Kegiatan	Nama Kegiatan	Realisasi Dana (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Persentase Realisasi
2022	120.000	6	1. pembangunan jalan desa 2. Drainase 3. Posyandu 4. Paud 5. Bantuan BLT 6. Pelatihan PPK	105.000	15.000	87,5%
2023	125.000	7	1. Rabat beton 2. Peningkatan jalan usaha tani 3. Sanitasi 4. PAUD 5. BLT 6. Pelatihan pemuda 7. Pelatihan kader kesehatan	118.000	7.000	94,4%

2024	130.000	8	1. Jalan lingkungan	126.000	4.000	96,9%
			2. Talud			
			3. Air bersih			
			4. PAUD			
			5. Posyandu			
			6. BLT			
			7. Penguatan BUMDES			
			8. Pelatihan UMKM			

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa dana desa yang diterima dari tahun 2022-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2022 dana yang diterima sebesar Rp 120.000.000 untuk 6 kegiatan dan tahun 2023 dana yang diterima meningkat menjadi Rp 125.000.000 atau naik sebesar Rp 5.000 untuk 7 kegiatan, serta tahun 2024 naik dari Rp 125.000.000 di tahun 2023 menjadi Rp 130.000 untuk 8 kegiatan atau naik sebesar Rp 5.000.

Pada tahun 2022 dari total dana yang diterima, dana yang berhasil direalisasikan sebesar RP 105.000.000, sehingga terdapat sisa dana sebesar RP 15.000.000. Persentase realisasi dana mencapai 87,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran, namun masih ada efisien atau kegiatan yang belum terlaksana sepenuhnya dan pada tahun 2023 Realisasi dana pada tahun ini sebesar RP 118.000.000, menyisakan RP 7.000.000. Tingkat realisasi meningkat menjadi 94,4%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pengelolaan dana desa yang lebih efisien serta pada tahun 2024 dana yang berhasil direalisasikan sebesar RP 126.000.000, dengan sisa dana RP 4.000.000. Persentase realisasi mencapai 96,9% yang merupakan capaian tertinggi selama 3 tahun berakhir. Hal ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa, serta semakin baiknya perencanaan dan pelaksanaan program.

Fenomena yang terjadi di berbagai wilayah menunjukkan adanya potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Berdasarkan data Inspektorat Jenderal Kementerian Desa dan laporan BPK, ditemukan bahwa selama tahun 2022-2023, terdapat lebih dari 600 kasus dugaan penyalahgunaan dana desa di berbagai provinsi. Kasus-kasus tersebut melibatkan kepala desa dan aparat desa yang tidak mematuhi prosedur, mengabaikan prinsip transparansi, dan bahkan melakukan korupsi.

Secara lokal, fenomena serupa juga mulai dirasakan oleh masyarakat di beberapa desa di Kabupaten Malaka, termasuk Desa Kletek. Meskipun belum sampai pada tingkat pelanggaran hukum, berbagai keluhan masyarakat muncul terkait kurangnya informasi penggunaan dana, keterlambatan realisasi program pembangunan, ketidakjelasan laporan keuangan, kurangnya transparansi dalam pelaporan, keterlambatan penyaluran dan realisasi, fokus penggunaan dana pada BLT dan Infrastruktur Dasar, Perang BPD dan Masyarakat yang Masih Terbatas, Indikasi ketidaksesuaian dengan RKPDes, Masalah Administratif, dan Peningkatan kapasitas SDM Masih Kurang. Hal ini memunculkan kekhawatiran akan rendahnya tingkat kepatuhan aparat desa dalam mengelola dana tersebut secara bertanggung jawab.

Desa Kletek, yang terletak di Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, merupakan salah satu desa yang menerima alokasi dana desa setiap tahunnya. Penggunaan dana tersebut ditujukan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Kletek belum banyak diteliti secara mendalam, terutama dari segi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai wilayah yang terus berkembang, Desa Kletek menghadapi tantangan tersendiri dalam mengelola dana desa. Aparatur desa dituntut untuk tidak hanya memahami aturan pengelolaan

ISSN: 3025-9495

keuangan, tetapi juga harus mampu menerapkannya secara konsisten dalam setiap tahap pelaksanaan program. Di sinilah pentingnya meneliti sejauh mana kepatuhan aparat desa dalam mengelola dana desa.

Kepatuhan dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Jika salah satu tahapan tidak dijalankan sesuai ketentuan, maka dampaknya bisa sangat besar terhadap pembangunan desa dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kepatuhan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2022-2024”.

KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Dana Desa

Dana Desa merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan desa melalui pemberian anggaran langsung kepada pemerintah desa. Dana ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan mulai diterapkan sejak tahun 2015 setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, dana desa bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan kemasyarakatan di desa. Dana ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan antar wilayah.

Pengelolaan Dana Desa harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Prosesnya dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban. Setiap tahap tersebut harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku agar dana dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, prinsip dasar dalam pengelolaan dana desa adalah transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran. Hal ini untuk menjamin akuntabilitas keuangan desa kepada masyarakat dan pemerintah pusat.

Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa “Pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan secara tertib, transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan disiplin anggaran.” Relevansi: Jadi dasar hukum dan pedoman utama untuk menilai apakah Desa Kletek telah patuh dalam pengelolaan dana desa.

Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan publik harus berlandaskan pada prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Teori ini sangat relevan dalam menganalisis bagaimana pemerintah desa mengelola Dana Desa dan seberapa jauh prinsip-prinsip good governance diterapkan dalam pelaksanaannya.

Dalam konteks pemerintahan desa, efektivitas pengelolaan Dana Desa tidak hanya dilihat dari seberapa besar dana yang diserap, tetapi juga pada kualitas dan manfaat dari hasil pembangunan yang dicapai. Oleh karena itu, dibutuhkan instrumen analisis yang mampu mengevaluasi perkembangan penggunaan dana dari waktu ke waktu. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dari tahun ke tahun adalah analisis horizontal. Analisis ini berfokus pada perbandingan data keuangan antarperiode untuk melihat adanya peningkatan atau penurunan dalam pos-pos tertentu, termasuk alokasi dan realisasi anggaran.

Menurut Harahap (2016), analisis horizontal digunakan untuk melihat tren pertumbuhan atau penurunan dari suatu akun keuangan dengan cara membandingkan nilai pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Analisis ini sangat berguna dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran secara periodik.

Fitriani (2020) yang meneliti Desa Marga Mukti dan menemukan bahwa akuntabilitas dalam pelaporan masih rendah. Yulianto (2021) melakukan evaluasi efisiensi penggunaan dana di Kecamatan Suka Maju dan menemukan adanya peningkatan efektivitas penggunaan dana. Dwiyanto (2006) "Kepatuhan pengelolaan dana desa sangat dipengaruhi oleh kualitas aparatur desa, partisipasi masyarakat, serta sistem pengawasan yang berjalan efektif." Relevansi: Menekankan pentingnya kapasitas SDM dan pengawasan.

Soenarmo (2015) "Dana desa harus diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan infrastruktur desa yang berkelanjutan." Relevansi: Dapat digunakan untuk menganalisis apakah dana desa di Kletek digunakan sesuai tujuan prioritas nasional. Ritonga (2017) "Pengelolaan dana desa seringkali belum optimal karena rendahnya kapasitas perencanaan dan lemahnya monitoring dari BPD dan masyarakat." Relevansi: Dapat digunakan jika kamu menemukan kelemahan di sistem perencanaan atau pengawasan. Sari & Amin (2022) menunjukkan bahwa di Kabupaten Kupang, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa masih rendah.

Rumus dasar dalam analisis horizontal adalah membandingkan selisih dan persentase perubahan dari dua periode. Contohnya, jika dana yang diterima pada tahun 2022 sebesar Rp120 Ribu dan pada 2023 meningkat menjadi Rp125 Ribu, maka selisihnya Rp5 Ribu, dan persentase peningkatannya adalah 4,17%. Dalam konteks pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek, analisis horizontal digunakan untuk melihat perubahan alokasi, realisasi, dan sisa dana dari tahun 2022 hingga 2024. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai apakah pengelolaan dana telah menunjukkan kemajuan, stagnasi, atau bahkan penurunan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengelolaan Dana Desa, seperti Fitriani (2020) yang meneliti Desa Marga Mukti dan menemukan bahwa akuntabilitas dalam pelaporan masih rendah. Yulianto (2021) melakukan evaluasi efisiensi penggunaan dana di Kecamatan Suka Maju dan menemukan adanya peningkatan efektivitas penggunaan dana. Penelitian lain oleh Sari & Amin (2022) menunjukkan bahwa di Kabupaten Kupang, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa masih rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena fokusnya tidak hanya pada evaluasi kualitatif, tetapi juga pada analisis horizontal kuantitatif yang membandingkan data keuangan secara tahunan. Penelitian ini juga lebih spesifik karena dilakukan di Desa Kletek selama tiga tahun anggaran berturut-turut. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana perubahan alokasi dan realisasi Dana Desa dapat mencerminkan kepatuhan terhadap aturan pengelolaan serta efektivitas pelaksanaan program desa dari tahun ke tahun.

Dengan menyajikan analisis horizontal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif dan terukur mengenai perkembangan pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek. Hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dan pihak terkait untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa ke depan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret - Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen Laporan keuangan desa dan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana desa. Sampel diambil secara purposive, yaitu dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pengelolaan dana desa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, satu anggota BPD, serta satu pendamping desa.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber utama melalui wawancara dengan informan kunci dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi seperti laporan APBDes, laporan realisasi anggaran, peraturan desa, notulen musyawarah desa, serta laporan pengawasan dari pihak kecamatan atau inspektorat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis horizontal, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Laporan Keuangan Dana Desa Kletek Tahun 2022-2024

Dalam penelitian ini, selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan antara lain adalah laporan pertanggungjawaban Dana Desa Kletek tahun 2022-2024. Berikut adalah data keuangan Dana Desa Kletek Tahun 2022-2024 :

Tabel 1 Data Keuangan Dana Desa Tahun 2022-2024

Tahun	Dana diterima	Dana direalisasi	Sisa dana	Jumlah kegiatan	Presentase realisasi (%)
2022	120.000.000	105.000.000	15.000.000	6	87,5%
2023	125.000.000	118.000.000	7.000.000	7	94,4%
2024	130.000.000	126.000.000	4.000.000	8	96,9%

Sumber: data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 1 tentang dana keuangan desa kletek dapat di simpulkan bahwa Pada tahun 2022, desa Kletek menerima dana sebesar Rp 120.000.000,00 dan berhasil realisasikan Rp 105.000.000,00 untuk pelaksanaan 6 kegiatan. Masih terdapat sisa dana sebesar Rp 15.000.000,00 yang belum direalisasikan. Persentase realisasi tergolong sangat baik yakni 87,5%, meskipun masih ada ruang perbaikan dalam pemanfaatan dana secara maksimal. sedangkan Pada tahun 2023, jumlah dana meningkat menjadi Rp 125.000.000,00 dan realisasi dana juga meningkat menjadi Rp 118.000.000,00. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan juga bertambah menjadi 7 kegiatan. Sisa dana menurun dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan efisiensi. Tingkat realisasi meningkat menjadi 94,4%, mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan dana. Serta Tahun 2024 menunjukkan capaian terbaik. Dana yang diterima meningkat lagi menjadi Rp 130.000.000,00 dan sebesar Rp 126.000.000,00 berhasil direalisasikan untuk 8 kegiatan. Sisa dana hanya Rp 4.000.000,00, menandakan efisiensi pengelolaan yang semakin baik. Persentase realisasi pun tertinggi dibanding tahun sebelumnya, yaitu 96,9%.

B. Analisis Horizontal Dana Desa

Analisis Horizontal adalah Metode analisis keuangan yang digunakan untuk membandingkan data laporan keuangan dari satu periode ke periode lainnya secara berurutan (time series), dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan atau tren keuangan dari suatu entitas, baik dalam bentuk kenaikan maupun penurunan

Untuk mengetahui perkembangan realisasi dana desa selama tiga tahun terakhir. Berikut disajikan tabel yang menunjukkan analisis horizontal dana desa di Desa Kletek tahun 2022 -2024:

1. Dana Diterima

Tabel berikut ini menyajikan jumlah dana desa yang diterima oleh dsa kletek selama periode tahun 2022 hingga 2024. Data ini menunjukkan alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah pusat

ISSN: 3025-9495

kepada desa sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Tabel 2 Dana diterima

Tahun	Dana diterima	Kenaikan/penurunan	Presentase %
2022	120.000.000	-	-
2023	125.000.000	5.000.000	4,17%
2024	130.000.000	5.000.000	4,00%

Sumber: Data olahan penulis tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dana yang diterima meningkat setiap tahun, tahun 2022 dana yang diterima sebesar RP 120.000.000, tahun 2023 dana meningkat menjadi RP 125.000.000, mengalami kenaikan sebesar RP 5.000.000 atau setara dengan 4,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Dan tahun 2024 dana kembali meningkat menjadi RP 130.000.000, naik sebesar Rp5.000.000 atau sekitar 4% dari tahun sebelumnya.

2. Dana Direalisasi

Tabel berikut ini memperlihatkan realisasi penggunaan dana desa di desa kletek selama tahun 2022, 2023 dan 2024. Data ini menunjukkan seberapa besar dana yang telah direalisasikan dari total anggaran yang diterima setiap tahunnya dalam rangka mendukung pembangunan, pemberdayaan, dan operasional pemerintahan desa.

Tabel 3 Dana di realisasi

Tahun	Dana realisasi	Kenaikan/penurunan	Presentase %
2022	105.000.000	-	-
2023	118.000.000	13.000.000	12,38%
2024	126.000.000	8.000.000	6,78%

Sumber: data olahan penulis tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi dana desa menunjukkan tren positif, dari tahun (2022) dana realisasi sebesar RP 105.000.000, tahun (2023) naik menjadi RP 118.000.000, terjadi peningkatan sebesar RP 13.000.000 atau 12,38% dibanding tahun sebelumnya, dan tahun (2024) dana realisasi kembali meningkat menjadi RP 126.000.000, bertambah RP 8.000.000 atau 6,78% dibanding tahun 2023 yang menandakan pengelolaan yang semakin baik.

3. Sisa Dana

Tabel berikut menunjukkan sisa dana desa yang belum terpakai pada akhir tahun anggaran 2022, 2023 dan 2024 di desa kletek. Data ini menggambarkan efisiensi pengelolaan keuangan desa serta potensi dana yang dapat dimanfaatkan kembali pada tahun anggaran berikutnya.

Tabel 4 Sisa Dana

Tahun	Sisa dana	Kenaikan/penurunan	Presentase %
2022	15.000.000	-	-
2023	7.000.000	-8.000.000	-53,33%
2024	4.000.000	-3.000.000	-42,86%

Sumber: data diolah oleh peneliti tahun 2025

Dari tabel di atas menunjukkan sisa dana terus menurun, dari Rp15 juta menjadi hanya Rp4 juta. Hal ini menunjukkan bahwa dana desa semakin dimanfaatkan secara optimal.

ISSN: 3025-9495

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka pada tahun 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pengelolaan Dana Desa telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan yang perlu dibenahi.

Penggunaan Dana Desa selama periode 2022-2024 difokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu pembangunan infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan desa, dan penanggulangan bencana/kondisi darurat desa. Setiap tahun, terdapat peningkatan baik dari sisi jumlah kegiatan maupun nilai anggaran yang dikelola.

Pada tahun 2022, terdapat 6 kegiatan utama dengan tingkat realisasi dana mencapai sekitar 90% kegiatan seperti pembangunan jalan desa, bantuan langsung tunai (BLT), dan pengadaan air bersih menjadi prioritas. Namun, adanya keterlambatan pelaksanaan di akhir tahun anggaran. Pada tahun 2023, jumlah kegiatan meningkat menjadi 7 kegiatan. Pemerintah desa mulai fokus pada pengembangan ekonomi desa melalui pelatihan dan penguatan BUMDes. Realisasi anggaran mencapai 94% (menunjukkan adanya peningkatan efektivitas penggunaan dana). Tahun 2024 menunjukkan perkembangan signifikan dengan 8 kegiatan yang dilaksanakan, termasuk pembangunan fasilitas umum dan pelatihan digitalisasi bagi aparat desa. Persentase realisasi mencapai 97% sisa dana semakin kecil, mencerminkan perbaikan dalam manajemen anggaran.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan Dana Desa, antara lain:

1. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam perencanaan dan pelaporan kegiatan.
2. Keterlambatan pencairan dana dari pusat.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses musyawarah desa.

Dari segi kepatuhan terhadap regulasi, pemerintah desa telah mengikuti ketentuan yang diatur dalam permendesa dan peraturan terkait lainnya, namun masih perlu peningkatan pada aspek transparansi dan akuntabilitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek selama tahun 2022-2024 cukup efektif, namun masih perlu adanya pembinaan, pelatihan, serta penguatan sistem pengawasan dan pelaporan agar dana yang digunakan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka Tahun 2022-2024, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa di Desa Kletek pada tahun 2022-2024 telah berjalan dengan cukup baik. Realisasi penggunaan dana menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, yakni: Tahun 2022, tingkat realisasi dana desa mencapai 90% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dana desa tergolong cukup efisien, meskipun masih menyisakan 10% dana yang tidak terserap. Efisiensi ini dicapai meski pemerintah desa masih menghadapi kendala seperti keterlambatan transfer dana dan penyusunan program pasca pandemi. Tahun 2023 mencatat peningkatan realisasi anggaran hingga 94% yang termasuk dalam kategori efisien. Pemerintah desa menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan rencana kerja. Pada tahun 2024 realisasi dana desa mencapai 96% yang menunjukkan pengelolaan yang sangat efisien. Dana digunakan secara maksimal untuk pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, dan penguatan keuangan dan keterlambatan masyarakat dalam pengawasan juga meningkat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan Dana Desa, karena anggaran yang tersedia lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan, pelayanan masyarakat, atau program desa lainnya.

Kegiatan yang dibiayai oleh dana desa meliputi pembangunan fisik (jalan, drainase, dan gedung), pemberdayaan masyarakat (pelatihan, bantuan usaha), dan penanganan bencana serta kesehatan. Jumlah kegiatan meningkat dari 6 kegiatan di tahun 2022 menjadi 8 kegiatan di tahun 2024. Pemerintah Desa Kletek telah mengelola dana desa sesuai dengan Peraturan Menteri Desa PDTT dan ketentuan dari Kementerian Keuangan. Ini terlihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi yang terdokumentasi dan transparan, meskipun masih ditemukan kendala dalam pelaporan tepat waktu. Beberapa kendala dalam pengelolaan Dana Desa mencakup keterlambatan transfer dari pusat, kurangnya kapasitas SDM dalam perencanaan anggaran, dan minimnya pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2006). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fitriani, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Marga Mukti. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 55-64.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Ritonga, I. T. (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Jakarta: Kencana.
- Sari, M., & Amin, R. (2022). Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Kupang. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 4(1), 25-39.
- Soenarmo, H. (2015). *Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi Desa*. Surabaya: Unair Press.
- Yulianto, H. (2021). Efisiensi Penggunaan Dana Desa di Kecamatan Suka Maju. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 90-103.